

**PT PLN NUSANTARA RENEWABLES
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025/
*31 DECEMBER 2025***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

**PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama	Harjono	Name
Alamat Kantor	Gedung 18 Office Park Lantai 19 Jl. TB Simatupang No. 18, Jakarta Selatan	Office Address
Alamat Domisili	Jl. BNR I No. 86, Mulyaharja, Bogor Selatan	Address of Domicile
Telepon	081331408448	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
 Nama	 Rudy Hertanto	 Name
Alamat Kantor	Gedung 18 Office Park Lantai 19 Jl. TB Simatupang No. 18, Jakarta Selatan	Office Address
Alamat Domisili	Unimas Garden H-26, Waru, Sidoarjo	Address of Domicile
Telepon	081357076226	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

menyatakan bahwa:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PLN Nusantara Renewables dan entitas anaknya ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

declare that:

- The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT PLN Nusantara Renewables and its subsidiaries (the "Group");
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
 - The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
- The Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 7 Mei/May 2026



Harjono
Direktur Utama/
President Director



05459ANX358602285



Rudy Hertanto
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES

18 Office Park, Lantai 19, Jl. TB Simatupang, No. 18, Jakarta 12520
Tlp. 021 7834 1353, Website: www.ptplnnr.com
Email: info@ptplnnr.com

Laporan/Report No. 00888/2.1457/AU.1/02/1789-3/1/V/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT PLN Nusantara Renewables

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PLN Nusantara Renewables dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT PLN Nusantara Renewables

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PLN Nusantara Renewables and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Jakarta,
7 Mei/May 2026


Firman Sababalat, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1789



PLN Nusantara Renewables
00888/2.1457/AU.1/02/1789-3/1/V/2026

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,423,719,953	84,046,841	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	41,197,595	1,186,487,792	Time deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6	42,636,000	72,206,409	Restricted cash and cash equivalents
Piutang dari ventura bersama - bagian lancar	8	93,563,960	111,619,779	Receivables from joint ventures - current portion
Piutang lain-lain	16	50,769,097	50,561,245	Other receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka		<u>586,782</u>	<u>456,961</u>	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		<u>1,652,473,387</u>	<u>1,505,379,027</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	16	5,080	123,919,355	Other receivables
Pajak dibayar di muka	15a	-	3,930,560	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	7	9,384,926,531	8,251,536,229	Investments in an associate and joint ventures
Piutang dari ventura bersama - bagian tidak lancar	8	216,244,492	421,772,821	Receivables from joint ventures - non-current portion
Aset hak guna		4,305,150	1,291,405	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	15d	3,732,103	2,317,509	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		<u>238,271</u>	<u>72,445</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>9,609,451,627</u>	<u>8,804,840,324</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>11,261,925,014</u>	<u>10,310,219,351</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak penghasilan badan	15b	13,751,782	19,478,030	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya	15b	1,076,577	1,120,154	Other taxes payable
Beban masih harus dibayar		4,942,620	9,276,663	Accrued expenses
Liabilitas sewa - jangka pendek		3,451,365	1,896,388	Lease liabilities - current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		15,051,501	8,646,930	Short-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	9, 16	-	151,684,179	Related parties -
- Pihak ketiga	9	3,471,271	3,376,659	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		41,745,116	195,479,003	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang		144,229	97,568	Long-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang		2,622,167	1,184,650	Lease liabilities - non-current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2,766,396	1,282,218	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		44,511,512	196,761,221	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar 12.000.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 4.585.181 saham (2024: 4.709.096 saham)	10	4,585,181,000	4,709,096,000	Authorised 12,000,000 shares; subscribed and fully paid-up 4,585,181 shares (2024: 4,709,096 shares)
Tambahan modal disetor		2,479	1,754	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		1,036,924,042	740,817,289	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	11	941,819,200	886,101,600	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		4,653,443,171	3,777,400,340	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
- Pemilik entitas induk		11,217,369,892	10,113,416,983	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		43,610	41,147	Non-controlling interests -
JUMLAH EKUITAS		11,217,413,502	10,113,458,130	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11,261,925,014	10,310,219,351	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Beban operasi	13	(56,516,057)	(67,373,816)	Operational expenses
Penghasilan keuangan	14	77,507,630	93,127,571	Finance income
				Gain on
Laba selisih kurs - bersih		60,179,743	94,308,606	foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(315,840)	(1,281,500)	Others - net
Bagian laba bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama	7	<u>1,012,085,471</u>	<u>935,162,364</u>	Share in net profit of an associate and joint ventures
Laba sebelum pajak		1,092,940,947	1,053,943,225	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	15c	<u>(18,178,215)</u>	<u>(31,036,562)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>1,074,762,732</u>	<u>1,022,906,663</u>	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income/(loss) for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(3,139)	(1,921)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7	296,210,657	331,812,325	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas (rugi)/laba komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama	7	<u>(100,603)</u>	<u>825,380</u>	Share in other comprehensive (loss)/ income of an associate and joint ventures
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>1,370,869,647</u>	<u>1,355,542,447</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,074,760,431	1,022,899,628	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>2,301</u>	<u>7,035</u>	Non-controlling interest
		<u>1,074,762,732</u>	<u>1,022,906,663</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,370,867,184	1,355,534,210	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>2,463</u>	<u>8,237</u>	Non-controlling interest
		<u>1,370,869,647</u>	<u>1,355,542,447</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in thousands of Rupiah)

Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advance payments for share capital contribution	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of the financial statements	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lain ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post-employment benefits liabilities						
Saldo per 1 Januari 2024	4,388,445,000	854	42,063,120	877,689,000	2,915,913,312	1,351,145	(201)	406,830,561	8,632,292,791	32,910	8,632,325,701	Balance as at 1 January 2024	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1,022,899,628	-	-	-	1,022,899,628	7,035	1,022,906,663	Profit for the year	
Tambahan setoran modal	10	278,588,000	780	-	-	-	-	-	278,588,780	-	278,588,780	Additional of share capital	
Uang muka setoran modal		42,063,000	120	(42,063,120)	-	-	-	-	-	-	-	Advance payments for share capital contribution	
Dividen	12	-	-	-	-	(153,000,000)	-	-	(153,000,000)	-	(153,000,000)	Dividends	
Pembentukan cadangan wajib	11	-	-	-	8,412,600	(8,412,600)	-	-	-	-	-	Establishment of statutory reserve	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	825,380	(1,921)	331,812,325	332,635,784	1,202	332,636,986	Other comprehensive income/(loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2024		4,709,096,000	1,754	-	886,101,600	3,777,400,340	2,176,525	(2,122)	738,642,886	10,113,416,983	41,147	10,113,458,130	Balance as at 31 December 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1,074,760,431	-	-	-	1,074,760,431	2,301	1,074,762,732	Profit for the year
Pengurangan setoran modal	10	(123,915,000)	725	-	-	-	-	-	-	(123,914,275)	-	(123,914,275)	Deduction on share capital
Dividen	12	-	-	-	-	(143,000,000)	-	-	-	(143,000,000)	-	(143,000,000)	Dividends
Pembentukan cadangan wajib	11	-	-	-	55,717,600	(55,717,600)	-	-	-	-	-	Establishment of statutory reserve	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	(100,603)	(3,139)	296,210,495	296,106,753	162	296,106,915	Other comprehensive income/(loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2025		4,585,181,000	2,479	-	941,819,200	4,653,443,171	2,075,922	(5,261)	1,034,853,381	11,217,369,892	43,610	11,217,413,502	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(14,211,033)	(31,738,359)	Payments to suppliers, employees and others
Penerimaan bunga	44,998,146	41,341,763	Interest received
Penerimaan restitusi pajak	3,583,533	-	Receipts of tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(24,981,902)</u>	<u>(12,794,478)</u>	Payments of corporate income tax
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>9,388,744</u>	<u>(3,191,074)</u>	Net cash generated from/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari ventura bersama	176,538,985	171,458,169	Dividends received from joint ventures
Penarikan deposito berjangka	2,407,785,028	328,464,030	Withdrawal of time deposit
Penempatan deposito berjangka	(1,262,494,831)	(499,143,840)	Placement of time deposit
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	(31,006,059)	Placement of restricted cash and cash equivalents
Penerimaan pembayaran piutang dari ventura bersama	214,780,975	212,511,611	Receipts from repayments of receivables from joint ventures
Penerimaan bunga atas piutang dari ventura bersama	47,369,279	54,909,591	Interest received of receivables from joint ventures
Penyertaan investasi pada asosiasi dan ventura bersama	<u>(156,344,638)</u>	<u>(198,028,368)</u>	Placement of investments in an associate and joint ventures
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>1,427,634,798</u>	<u>39,165,134</u>	Net cash generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1,678,480)	(1,481,280)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(143,000,000)	(153,000,000)	Payment of dividend to shareholders
Penerimaan atas penambahan modal saham	<u>-</u>	<u>154,674,505</u>	Proceeds from additional of share capital
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(144,678,480)</u>	<u>193,225</u>	Net cash (used in)/generated from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,292,345,062	36,167,285	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	84,046,841	49,860,566	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	<u>47,328,050</u>	<u>(1,981,010)</u>	Effect of changes in foreign currency to cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1,423,719,953</u>	<u>84,046,841</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT PLN Nusantara Renewables ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Desember 2015 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-2473131.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Desember 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Rooswahyono, S.H., notaris di Surabaya, mengenai menyetujui penyesuaian pencatatan modal di setor yang telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dikonfirmasi telah diterima melalui Surat No. AHU-0045883.AH.01.02 tanggal 14 Juli 2025 (lihat Catatan 10).

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat beralamat di 18 Office Park Lantai 19, Jl. TB Simatupang No. 18, Kebagusan, Jakarta Selatan.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi ketenagalistrikan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT PLN Nusantara Power, sedangkan entitas induk utama adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Kedua entitas tersebut didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Grup masing-masing sebesar 12 dan 26 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT PLN Nusantara Renewables ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 22 dated 18 December 2015 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2473131.AH.01.01. Year 2015 dated 19 December 2015.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 3 dated 9 May 2025 of Rooswahyono, S.H., a notary in Surabaya, regarding adjustment the share capital contribution which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and confirmed as received in letter No. AHU-0045883.AH.01.02 dated 14 July 2025 (see Note 10).

The Company is domiciled in South Jakarta with its head office located in 18 Office Park Floor 19, Jl. TB Simatupang No. 18, Kebagusan, South Jakarta.

Based on Articles of Association article 3, the Company operates in the area of investment in electricity and optimisation of the Company's resources to produce high quality and strong competitive goods and/or services.

The Company's immediate parent entity is PT PLN Nusantara Power, while its ultimate parent entity is PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Both entities are incorporated and domiciled in Indonesia.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had a total of 12 and 26 employees, respectively (unaudited).

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Muhammad Bardan
Komisaris	Robikin Emhas
Komisaris Independen	Parningotan Mardikarl
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Harjono
Direktur Operasi	Kuswara
Direktur Keuangan	Rudy Hertanto

b. Entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2025	2024		2025	2024
PT Pembangunan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta	Penempatan investasi di pengadaan listrik/ Investments in electricity procurement	99.99%	99.99%	2020	442,161,138	427,722,793
PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC") *)	Jakarta	Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal/ Financing through equity participation	99.99%	99.99%	2020	442,151,225	427,712,283
PT Nusantara Renewables Indonesia ("NRI")	Jakarta	Penempatan investasi di pengadaan listrik/ Investments in electricity procurement	99.88%	99.88%	2024	119,840,442	101,690,202

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Pada tahun 2024, Perusahaan menambah investasinya di PJB Investindo sebesar AS\$133.600 (nilai penuh) atau setara dengan Rp2.084.962. Pada tanggal 15 Februari 2024, penambahan investasi tersebut dikonversi menjadi modal saham.

Pada tahun 2024, PJB Investindo menambah investasinya di PJBIC sebesar AS\$133.600 (nilai penuh) atau setara dengan Rp2.084.962. Pada tanggal 15 Februari 2024, penambahan investasi tersebut dikonversi menjadi modal saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2024</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Muhammad Bardan
Commissioner	Robikin Emhas
Independent Commissioner	Parningotan Mardikarl
<u>Board of Directors</u>	
President Director	Harjono
Operational Director	Kuswara
Finance Director	Rudy Hertanto

b. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows:

In 2024, the Company increased its investment in PJB Investindo by US\$133,600 (full amount) or equivalent to Rp2,084,962. On 15 February 2024, this additional investment was converted into share capital.

In 2024, PJB Investindo increased its investment in PJBIC by US\$133,600 (full amount) or equivalent to Rp2,084,962. On 15 February 2024, this additional investment was converted into share capital.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 November 2024, dari Miryany Usman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0088043.AH.01.01.TAHUN 2024 pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan dengan Yayasan Kesejahteraan PT PLN Nusantara Power ("YK PNP") mendirikan NRI. Para pemegang saham NRI menyetujui modal ditempatkan dan disetor sebesar AS\$806 (nilai penuh) atau setara dengan Rp12.487 dengan nilai AS\$1 per lembar saham. Nilai buku bersih Perusahaan untuk kepemilikan di NRI adalah Rp12.487 atau 806 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 99,88%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 31 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan investasinya pada PT Nusantara Sembcorp Solar Energy ("NSSE") kepada NRI sehingga nilai penyertaan pada NRI menjadi sebesar AS\$6.769.718 (nilai penuh) atau setara dengan Rp102.480.278.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 dated 5 November 2024, of Miryany Usman, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0088043.AH.01.01.TAHUN 2024 dated 6 November 2024, the Company and Yayasan Kesejahteraan PT PLN Nusantara Power ("YK PNP") have established NRI. The shareholders of NRI also agreed to issue and pay capital amounting US\$806 (full amount) or equivalent to Rp12,487 with a par value of US\$1 per share. Net ownership of PLN the Company in NRI amounting to Rp12,487 or 806 shares with ownership of 99.88%.

Based on Notarial Deed No. 34 dated 31 December 2024, made before Mina Ng, S.H., a Notary in Jakarta, the Company transferred its investment in PT Nusantara Sembcorp Solar Energy ("NSSE") to NRI resulting in the carrying amount of US\$6,769,718 (full amount) or equivalent to Rp102,480,278.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on a going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan revisi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam; dan
- Revisi PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Standar baru dan amendemen atas standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 119 dan Amendemen PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**
a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian FAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to SFAS and IFAS

The implementation of the following new standards, amendments and revision which are effective from 1 January 2025 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for current or prior financial years:

- Amendments to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"
- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding classification and measurement of financial instruments
- Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding contracts referencing nature-dependent electricity; and
- Revision to SFAS No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The new standard and amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted, is as follows:

- SFAS No. 119 and amendments to SFAS No. 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amendemen terhadap standar akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i. Entitas Anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Changes to SFAS and IFAS (continued)

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard:

- SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, revision and amendments to accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

ii. Entitas Anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred is the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Akuisisi (lanjutan)

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Acquisitions (continued)

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of the acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or a joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Equity method (continued)

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup, diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "laba/(rugi) selisih kurs - bersih."

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") adalah masing-masing Rp16.782 dan Rp16.720.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities, are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss

All foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "gain/(loss) on foreign exchange - net".

The conversion rates used by the Group on 31 December 2025 and 2024 for United States Dollar ("US\$") are Rp16,782 and Rp16,720, respectively.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- c. Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs rata-rata yang digunakan Grup untuk mata uang AS\$ adalah masing-masing Rp16.478 dan Rp15.850.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign currency transactions (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- a. *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*
- b. *The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- c. *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

For the period ended 31 December 2025 and 2024, the average exchange rates used by the Group for US\$ were Rp16,478 and Rp15,850, respectively.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai yang didefinisikan pada PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah Indonesia, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS No. 224 "Related Party Disclosures".

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. Government refers to the Government of the Republic of Indonesia, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

f. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- *financial assets measured at amortised cost; and*
- *financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI").

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had financial assets measured at amortised cost.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent SPPI are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnnya: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan atau beban lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam kerugian atau keuntungan kurs mata uang asing, bersih dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

Debt instruments (continued)

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments: (continued)

- Fair value through other comprehensive income: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent SPPI, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income and expenses. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in losses or gains on foreign exchange, net and impairment expenses in other expenses.
- FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss and presented net in profit or loss.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenal risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar dan/atau aset tidak lancar yaitu "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

j. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak penempatan disajikan terpisah sebagai akun deposito berjangka di laporan posisi keuangan konsolidasian,

k. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

l. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime ECL allowance or all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception of the receivables which can be assessed at their own rating of ECL.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Restricted cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which cannot be used freely are classified and presented in the consolidated statements of financial position as current asset and/or noncurrent asset under "restricted cash and cash equivalents".

j. Time deposits

Time deposits with original maturities more than three months since placement are presented separately as time deposits account in the consolidated statement of financial position.

k. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

l. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (dan peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Expense recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income that is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses in the current year, as this tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using the tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group as reported in future years.

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan hal berikut ini:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 7).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)Critical judgements in applying accounting
policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions relating to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances, if relevant.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially affect the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded final conclusions were that the arrangements are joint ventures (Note 7).

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas KKE aset keuangan

Dalam menentukan KKE aset keuangan, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal aset keuangan.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk hubungan dengan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan dapat diterima. Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and the other key sources of estimation at the end of the reporting year, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Provision for ECL of financial assets

In determining ECL for financial assets, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions, and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of financial assets.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including relationship with the customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	25,000	25,000	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	7,576,028	17,431,291	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	7,307,609	2,622,791	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	3,014,072	3,000,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	251,446	64,783	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
AS\$			US\$
BNI	49,375,244	9,522,848	BNI
BRI	18,806,530	44,133,783	BRI
Mandiri	18,582,715	6,449,845	Mandiri
BSI	2,850,546	796,500	BSI
Jumlah kas pada bank	107,764,190	84,021,841	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
AS\$			US\$
BRI	899,288,995	-	BRI
BSI	266,161,768	-	BSI
Mandiri	120,384,000	-	Mandiri
BNI	30,096,000	-	BNI
Jumlah deposito berjangka	1,315,930,763	-	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,423,719,953</u>	<u>84,046,841</u>	Total cash and cash equivalents

Lihat Catatan 16 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 16 for information on the details of transactions and balances with related parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi			Related parties
AS\$			US\$
BRI	41,197,595	860,116,392	BRI
BNI	-	210,041,000	BNI
Mandiri	-	116,330,400	Mandiri
Jumlah	<u>41,197,595</u>	<u>1,186,487,792</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	3.00%-4.75%	1.75%-5.35%	Interest rate per annum on time deposits

Lihat Catatan 16 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 16 for information on the details of transactions and balances with related parties.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI 6. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGUNAANNYA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>AS\$</u>			<u>US\$</u>
Mandiri	42,636,000	41,200,350	Mandiri
BRI	-	31,006,059	BRI
Jumlah	<u>42,636,000</u>	<u>72,206,409</u>	Total

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan PJBIC memberikan jaminan berupa *standby letter of credit* ("SBLC") melalui Mandiri sebesar AS\$7.200.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp112.262.400 untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya ("PLTS") Cirata di Kabupaten Purwakarta yang dilakukan oleh PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energy ("PMSE"), perusahaan ventura bersama. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan amandemen atas jaminan SBLC sehingga nilainya menjadi sebesar AS\$2.550.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai jaminan SBLC adalah sebesar AS\$2.550.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp42.636.000 (2024: AS\$2.550.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp41.200.350).

Pada Oktober 2024, Perusahaan memberikan jaminan berupa *Counter Guarantee* melalui BRI sebesar AS\$1.919.048 (nilai penuh) atau setara dengan Rp31.006.059 untuk proyek PLTS Tembesi Batam yang dikembangkan oleh PT Nusantara Tembesi Baru Energi ("NTBE").

Lihat Catatan 16 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

As at 23 December 2022, the Company and PJBIC provided guarantee in form of *standby letter of credit* ("SBLC") through Mandiri amounting to US\$7,200,000 (full amount) or equivalent to Rp112,262,400 for Solar Electricity Power Plant ("PLTS") Cirata project in Purwakarta Regency which is developed by PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energy ("PMSE"), a joint venture entity. As at 31 December 2023, the Company has amended the SBLC guarantee amount to become US\$2,550,000 (full amount) or equivalent to Rp41,200,350. As of December 31, 2025, the value of the SBLC collateral amounted to US\$2,550,000 (full amount) or equivalent to Rp42,636,000 (2024: US\$2,550,000 (full amount) or equivalent to Rp41,200,350).

In October 2024, the Company provided a guarantee in form of *Counter Guarantee* through BRI amounting to US\$1,919,048 (full amount) or equivalent to Rp31,006,059 for the PLTS Tembesi Batam project, which is developed by PT Nusantara Tembesi Baru Energi ("NTBE").

Refer to Note 16 for information on the details of transactions and balances with related parties.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES

Details of the investments in an associate and joint ventures are as follows:

Nama entitas asosiasi dan ventura bersama/ Name of associate and joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				2025	2024
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in an associate</u>					
PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali ("SS Pewali")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	*)	10.00**)	10.00**)
<u>Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint ventures</u>					
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	2019	30.00	30.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2019	30.00	30.00
PMSE	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar electricity power plant	2023	51.00	51.00
PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga air/ Hydro electricity power plant	*)	25.00	25.00
NSSE	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar electricity power plant	2024	51.00	51.00
NTBE	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar electricity power plant	*)	51.00	51.00
PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia ("NGKI")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar electrictv power plant	*)	51.00	51.00

*) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**) Terdapat perwakilan Perusahaan/There is the Company's representative

NTBE

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 April 2024 yang dibuat dihadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Batam Tirta Surya ("BTS") mendirikan ventura bersama dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 51% dan 49%. Pada Juli 2024, para pemegang saham telah menempatkan dan menyetor penuh modal dasar NTBE.

NTBE

Based on Notarial Deed No. 3 dated 4 April 2024 made before Mina Ng, S.H., a Notary in Jakarta, the Company and PT Batam Tirta Surya ("BTS") established a joint venture with shares ownership of 51% and 49%, respectively. In July 2024, shareholders issued and fully paid share capital of NTBE.

NGKI

Berdasarkan Akta Notaris No. 67 tanggal 20 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Miryani Usman, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Guodian Power Jasa Tirta Investasi ("GPJTI") mendirikan ventura bersama dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 51% dan 49%.

NGKI

Based on Notarial Deed No. 67 dated 20 Desember 2024 made before Miryani Usman, S.H., a Notary in Jakarta, the Company and PT Guodian Power Jasa Tirta Investasi ("GPJTI") established a joint venture with shares ownership of 51% and 49%, respectively.

Pada bulan April 2025, para pemegang saham telah menempatkan dan menyetor penuh modal dasar NGKI sebesar AS\$9.385.616 (nilai penuh) atau setara dengan Rp154.252.594.

In April 2025, the shareholders issued and fully paid the issued share capital of NGKI amounting to US\$9,385,616 (full amount) or equivalent to Rp154,252,594.

NSSE

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 21 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Sembcorp Renewables Indonesia ("Sembcorp") mendirikan ventura bersama dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 51% dan 49%. Pada bulan Maret 2024, para pemegang saham telah menempatkan dan menyetor penuh modal dasar NSSE.

NSSE

Based on Notarial Deed No. 7 dated 21 December 2023, made before Mina Ng, S.H., a Notary in Jakarta, the Company and PT Sembcorp Renewables Indonesia ("Sembcorp") established a joint venture with shares ownership of 51% and 49%, respectively. In March 2024, shareholders issued and fully paid share capital of NSSE.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

NSSE (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 22 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menambah investasinya di NSSE sebesar AS\$9.499.795 (nilai penuh) atau setara dengan Rp154.656.662.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 4 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengurangi investasinya di NSSE sehingga modal ditempatkan menjadi sebesar AS\$6.741.567 (nilai penuh) atau setara dengan Rp109.493.620.

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 31 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan seluruh investasinya di NSSE kepada NRI, entitas anak, sebesar AS\$6.741.567 (nilai penuh) atau setara dengan Rp109.493.620.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**7. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT
VENTURES (continued)**

NSSE (continued)

Based on Notarial Deed No. 19 dated 22 May 2024, made before Mina Ng, S.H., a Notary in Jakarta, the Company increased its investment in NSSE by US\$9,499,795 (full amount) or equivalent to Rp154,656,662.

Based on Notarial Deed No. 11 dated 4 October 2024, made before Mina Ng, S.H., a Notary in Jakarta, the Company reduced its investment in NSSE resulting in the paid-in capital being US\$6,741,567 (full amount) or equivalent to Rp109,493,620.

Based on Notarial Deed No. 35 dated 31 December 2024, made before Mina Ng, S.H., a Notary in Jakarta, the Company transferred its entire investment in NSSE to NRI, a subsidiary, resulting in the paid-in capital being US\$6,741,567 (full amount) or equivalent to Rp109,493,620.

The movements in the investments in an associate and joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2025/ Carrying amount 1 January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Jumlah tercatat 31 Desember 2025/ Carrying amount 31 December 2025	
Asosiasi									Associate
SS Pewali	65,716,430	-	-	-	(2,320,510)	642	-	63,396,562	SS Pewali
Ventura bersama									Joint ventures
SGPJB	5,350,339,739	-	-	(176,538,985)	670,846,113	-	193,709,838	6,038,356,705	SGPJB
GTPJB	3,245,626	-	-	(358,282)	219,968	(31,335)	110,880	3,186,857	GTPJB
PMSE	242,377,360	2,092,044	-	-	9,447,358	(69,910)	8,726,814	262,643,576	PMSE
NSHE	2,286,456,348	-	-	-	314,287,542	-	84,296,878	2,684,970,858	NSHE
NSSE	108,703,130	-	-	-	17,319,539	-	4,042,338	130,065,007	NSSE
NTBE	43,054,203	-	-	-	(419,619)	-	-	42,634,584	NTBE
NGKI	151,643,393	-	-	-	2,705,080	-	5,323,909	159,672,382	NGKI
Subjumlah	8,185,819,799	2,092,044	-	(176,897,267)	1,014,405,981	(101,245)	296,210,657	9,321,529,969	Subtotal
Jumlah	8,251,536,229	2,092,044	-	(176,897,267)	1,012,085,471	(100,603)	296,210,657	9,384,926,531	Total
	Jumlah tercatat 1 Januari 2024/ Carrying amount 1 January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Jumlah tercatat 31 Desember 2024/ Carrying amount 31 December 2024	
Asosiasi									Associate
SS Pewali	66,411,188	-	-	-	(694,758)	-	-	65,716,430	SS Pewali
Ventura bersama									Joint ventures
SGPJB	4,611,242,552	-	-	(171,149,768)	681,162,145	-	229,084,810	5,350,339,739	SGPJB
GTPJB	3,065,209	-	-	(308,401)	376,033	(31,397)	144,182	3,245,626	GTPJB
PMSE	188,950,203	-	-	-	43,765,001	25,916	9,636,240	242,377,360	PMSE
NSHE	1,978,407,257	-	-	-	211,105,058	830,861	96,113,172	2,286,456,348	NSHE
NSSE	5,100,373	154,656,662	(50,263,415)	-	(233,612)	-	(556,878)	108,703,130	NSSE
NTBE	-	43,371,706	-	-	(317,503)	-	-	43,054,203	NTBE
NGKI	-	154,252,594	-	-	-	-	(2,609,201)	151,643,393	NGKI
Subjumlah	6,786,765,594	352,280,962	(50,263,415)	(171,458,169)	935,857,122	825,380	331,812,325	8,185,819,799	Subtotal
Jumlah	6,853,176,782	352,280,962	(50,263,415)	(171,458,169)	935,162,364	825,380	331,812,325	8,251,536,229	Total

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN 7. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As at 31 December 2025 and 2024, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investments in associates and joint ventures.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2025, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following tables contain the summarised financial information for the associate and joint ventures as at 31 December 2025, that have been accounted for using the equity method:

	31 Desember/December 2025								
	SSPewali	SGPJ B	GTPJ B	PMSE	NSHE	NSSE	NTBE	NGKI	
Kas dan setara kas	486,258,768	3,169,031,303	31,723,742	85,510,895	64,306,123	173,293,671	5,065,275	176,008,899	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	120,960,429	6,841,250,972	6,043,444	414,077,638	267,420	36,175,359	5,025	85,690	Other current assets
Jumlah aset lancar	607,219,197	10,010,282,275	37,767,186	499,588,533	64,573,543	209,469,030	5,070,300	176,094,589	Total current assets
Aset tidak lancar	5,723,019,208	24,166,331,704	233,829	2,105,210,719	27,838,022,436	986,563,968	284,960,883	174,808,369	Non-current assets
Utang usaha	70,654,252	71,750,118	2,401,377	9,540,733	-	31,041,232	308,483	37,553,605	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	550,177,386	3,314,409,228	24,032,158	62,633,204	2,451,859,875	152,694,765	70,858,190	154,086	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	620,831,638	3,386,159,346	26,433,535	72,173,937	2,451,859,875	183,735,997	71,166,673	37,707,691	Total current liabilities
Liabilitas keuangan	5,075,111,406	9,242,247,219	-	1,979,320,890	13,296,187,080	756,996,144	135,267,285	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	329,735	1,420,351,711	944,647	38,317,023	1,414,665,590	271,432	-	112,160	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	5,075,441,141	10,662,598,930	944,647	2,017,637,913	14,710,852,670	757,267,576	135,267,285	112,160	Total non-current liabilities
Aset bersih	633,965,626	20,127,855,703	10,622,833	514,987,402	10,739,883,434	255,029,425	83,597,225	313,083,107	Net assets
% kepemilikan	10.00%	30.00%	30.00%	51.00%	25.00%	51.00%	51.00%	51.00%	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi dan ventura bersama	63,396,563	6,038,356,711	3,186,850	262,643,575	2,684,970,859	130,065,007	42,634,585	159,672,385	The Group's share of the net assets of associate and joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(1)	(6)	7	1	(1)	-	(1)	(3)	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	63,396,562	6,038,356,705	3,186,857	262,643,576	2,684,970,858	130,065,007	42,634,584	159,672,382	Total carrying value
Pendapatan	1,205,573,862	10,513,224,468	158,404,437	240,192,119	5,341,328,399	149,114,280	-	172,273,219	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	(7,008,633,148)	-	(31,469,095)	(3,013,587,717)	(54,559,471)	-	(170,567,549)	Cost of revenues
Beban operasi	(962,045,452)	(259,078,915)	(153,212,041)	(25,208,660)	(20,628,832)	(7,618,859)	-	-	Operating expenses
Penghasilan keuangan	7,249,033	125,760,083	293,860	-	260,658	-	30,734	3,598,409	Finance income
Beban keuangan	(167,298,684)	(1,012,060,075)	(114,255)	(110,942,229)	(691,448,041)	-	(11,521)	-	Finance expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(106,707,562)	(94,201,410)	3,189	(56,575,126)	1,372,346	(52,976,069)	(841,995)	-	Other income/(expenses), net
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	23,707	(28,857,293)	(4,641,964)	2,527,223	(360,146,644)	-	-	-	Income tax (expense)/benefit
(Rugi)/laba tahun berjalan	(23,205,096)	2,236,153,710	733,226	18,524,232	1,257,150,169	33,959,881	(822,782)	5,304,079	(Loss)/profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	6,424	-	(104,451)	-	(279,640)	-	-	-	Other comprehensive (loss)/income
Translasi mata uang asing	-	645,699,459	369,599	17,111,400	337,187,512	7,926,152	-	10,439,038	Foreign currency translation
% kepemilikan	10.00%	30.00%	30.00%	51.00%	25.00%	51.00%	51.00%	51.00%	% of ownership
Bagian Grup atas bersih asosiasi dan ventura bersama tahun berjalan	(2,320,510)	670,846,113	219,968	9,447,358	314,287,542	17,319,539	(419,619)	2,705,080	The Group's share in net (loss)/income for the year of associate and joint ventures
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	193,709,838	110,880	8,726,814	84,296,878	4,042,338	-	5,323,909	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas rugi komprehensif lain asosiasi dan ventura bersama	642	-	(31,335)	-	(69,910)	-	-	-	Share in other comprehensive loss of associate and joint ventures
Dividen yang diterima dari asosiasi dan ventura bersama	-	176,538,985	358,282	-	-	-	-	-	Dividends received from associate and joint ventures

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES (continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2024, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following tables contain the summarised financial information for the associate and joint ventures as at 31 December 2024, that have been accounted for using the equity method:

	31 Desember/December 2024								
	SSPewali	SGPJB	GTPJB	PMSE	NSHE	NSSE	NTBE	NGKI	
Kas dan setara kas	145,636,772	1,907,360,218	32,633,182	103,272,781	32,785,025	298,445,706	652,018	10,583	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	28,489,443	7,501,536,244	3,748,456	498,476,006	377,298	1,463,614	-	297,339,993	Other current assets
Jumlah aset lancar	174,126,215	9,408,896,462	36,381,638	601,748,787	33,162,323	299,909,320	652,018	297,350,568	Total current assets
Aset tidak lancar	5,652,328,775	24,219,874,113	542,520	1,999,950,540	21,517,927,467	963,629,460	83,609,914	-	Non-current assets
Utang usaha	-	56,080,107	1,795,737	41,373,375	-	35,977,891	-	-	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	182,883,711	3,062,007,782	23,515,318	148,287,217	2,229,466,396	1,014,362,440	13,889	10,583	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	182,883,711	3,118,087,889	25,311,055	189,660,592	2,229,466,396	1,050,340,331	13,889	10,583	Total current liabilities
Liabilitas keuangan	4,986,176,769	11,340,377,708	-	1,898,116,605	9,165,231,550	-	-	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	230,212	1,335,839,174	747,859	38,647,996	1,010,566,450	89,914	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	4,986,406,981	12,676,216,882	747,859	1,936,764,601	10,175,798,000	89,914	-	-	Total non-current liabilities
Aset bersih	657,164,298	17,834,465,804	10,865,244	475,274,134	9,145,825,394	213,108,635	84,248,043	297,339,985	Net assets
% kepemilikan	10.00%	30.00%	30.00%	51.00%	25.00%	51.00%	51.00%	51.00%	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi dan ventura bersama	65,716,430	5,350,339,742	3,259,573	242,389,808	2,286,456,349	108,685,353	42,966,502	151,643,392	The Group's share of the net assets of associate and joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	-	(3)	(13,947)	(12,448)	(1)	17,777	87,701	1	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	65,716,430	5,350,339,739	3,245,626	242,377,360	2,286,456,348	108,703,130	43,054,203	151,643,393	Total carrying value
Pendapatan	-	10,672,234,949	171,474,804	473,002,195	6,291,252,050	1,134,981	-	-	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	(7,060,068,153)	-	(303,305,894)	(4,682,501,414)	(487,702)	-	-	Cost of revenues
Beban operasi	(27,136,084)	(229,696,348)	(165,154,460)	(25,889,776)	(39,581,409)	(460,456)	-	-	Operating expenses
Penghasilan keuangan	9,115,112	335,970,748	282,588	-	302,543	-	-	-	Finance income
Beban keuangan	(39,060)	(1,297,169,391)	(102,137)	(112,997,443)	(475,500,475)	-	(622,554)	-	Finance expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	11,061,785	(145,328,941)	819,282	21,957,015	(1,029,515)	(644,886)	-	-	Other income/(expenses), net
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	50,647	(5,402,380)	(6,066,635)	33,047,630	(248,521,547)	-	-	-	Income tax (expense)/benefit
(Rugi)/laba tahun berjalan	(6,947,580)	2,270,540,484	1,253,442	85,813,727	844,420,233	(458,063)	(622,554)	-	(Loss)/profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	-	-	(104,657)	50,815	3,323,442	-	-	-	Other comprehensive (loss)/income
Translasi mata uang asing	-	763,616,030	480,608	18,894,589	384,452,689	(1,091,918)	-	(5,116,080)	Foreign currency translation
% kepemilikan	10.00%	30.00%	30.00%	51.00%	25.00%	51.00%	51.00%	51.00%	% of ownership
Bagian Grup atas (rugi)/laba bersih asosiasi dan ventura bersama tahun berjalan	(694,758)	681,162,145	376,033	43,765,001	211,105,058	(233,612)	(317,503)	-	The Group's share in net (loss)/income for the year of associate and joint ventures
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	229,084,810	144,182	9,636,240	96,113,172	(556,878)	-	(2,609,201)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas rugi komprehensif lain asosiasi dan ventura bersama	-	-	(31,397)	25,916	830,861	-	-	-	Share in other comprehensive loss of associate and joint ventures
Dividen yang diterima dari asosiasi dan ventura bersama	-	171,149,768	308,401	-	-	-	-	-	Dividends received from associate and joint ventures

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there are no indications of impairment.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI VENTURA BERSAMA

8. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>AS\$</u>			<u>US\$</u>
- SGPJB	148,657,254	381,633,799	SGPJB -
- PMSE	<u>161,151,198</u>	<u>151,758,801</u>	PMSE -
Jumlah	309,808,452	533,392,600	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(93,563,960)</u>	<u>(111,619,779)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>216,244,492</u></u>	<u><u>421,772,821</u></u>	<i>Non-current portion</i>

SGPJB

Pada tanggal 20 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman jangka panjang dengan SGPJB, dimana Perusahaan memberikan pinjaman sebesar AS\$56.516.733 dengan suku bunga *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli. Perusahaan dan SGPJB telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan acuan suku bunga dari LIBOR menjadi *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") + *adjustment spread*, berlaku efektif pada tanggal 12 Mei 2023.

Selama tahun 2025, SGPJB melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$13.042.323 (nilai penuh) atau setara dengan Rp214.780.975 (2024: AS\$13.042.323 (nilai penuh) atau setara dengan Rp212.511.611) dan bunga pinjaman sebesar AS\$1.687.031 atau setara dengan Rp47.369.279 (2024: AS\$3.369.927 atau setara dengan Rp54.909.591).

PMSE

Pada tanggal 20 Mei 2021, PJBIC, entitas anak, melakukan pinjaman jangka panjang dengan PMSE. Fasilitas pinjaman yang diberikan maksimum sebesar AS\$663.000 dengan suku bunga tahunan sebesar 4,7%. Pinjaman akan jatuh tempo pada atau sebelum 25 tahun setelah *Project Commercial Operation Date*. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setelah PMSE memiliki dana tersedia di Rekening Distribusi yang relevan, sebagaimana diizinkan dan diatur dalam ketentuan perjanjian.

Selama tahun 2025 dan 2024, PMSE melakukan penarikan pokok pinjaman sebesar AS\$nil atau setara dengan Rpnil.

SGPJB

On 20 November 2018, the Company entered into a long-term loan with SGPJB, whereby the Company agreed to provide long-term loans to SGPJB amounting to US\$56,516,733 with an interest rate of *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") 6 month + 4%. The loan will matures on 15 December 2033. The interest is due every 15 January and 15 July. The Company and SGPJB obtained approval from the General Meeting of Shareholders to change the interest rate benchmark from LIBOR to *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") + *adjustment spread*, effective from 12 May 2023.

During 2025, SGPJB made loan payment of US\$13,042,323 (full amount) or equivalent to Rp214,780,975 (2024: US\$13,042,323 (full amount) or equivalent to Rp212,511,611) and interest loan amounting to US\$1,687,031 or equivalent to Rp47,369,279 (2024: US\$3,369,927 or equivalent to Rp54,909,591).

PMSE

On 20 May 2021, PJBIC, a subsidiary, entered into a long-term loan agreement with PMSE. The maximum loan facility provided is US\$663,000 and annual interest rate is 4.7%. The loan matures on or before 25 years after the *Project Commercial Operation Date*. Interest is due when PMSE has funds available in the relevant *Distribution Account*, as permitted and stipulated in the terms of the agreement.

During 2025 and 2024, PMSE made a drawdown of loan of US\$nil or equivalent to Rpnil.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang dari ventura bersama terdiri dari pokok pinjaman kepada SGPJB dan PMSE masing-masing sebesar AS\$8.692.324 (setara dengan Rp145.335.658) dan AS\$8.588.400 (setara dengan Rp143.598.048) serta bunga pinjaman yang belum dibayarkan oleh SGPJB dan PMSE masing-masing sebesar AS\$198.660 (setara dengan Rp3.321.596) dan AS\$1.049.830 (setara dengan Rp17.553.150).

Berdasarkan penilaian penyisihan mengukur kerugian kredit ekspektasian, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang dari ventura bersama tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Lihat Catatan 16 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**8. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES
(continued)**

As at 31 December 2025, the balance of receivables from joint ventures consists of principal loan to SGPJB and PMSE amounting to US\$8,692,324 (equivalent to Rp145,335,658) and US\$8,588,400 (equivalent to Rp143,598,048), respectively and unpaid interest from SGPJB and PMSE amounting to US\$198,660 (equivalent to Rp3,321,596) and US\$1,049,830 (equivalent to Rp17,553,150), respectively.

Based on the assessment of allowance for estimated credit loss, the management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from joint ventures is not material, therefore, a provision for expected credit losses is considered not necessary as at 31 December 2025 and 2024.

Refer to Note 16 for information on the details of transactions and balances with related parties.

9. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi		
- NGKI	-	151,643,398
- PLN NP	-	40,781
Pihak ketiga	<u>3,471,271</u>	<u>3,376,659</u>
Jumlah	<u>3,471,271</u>	<u>155,060,838</u>

Related parties
NGKI -
PLN NP -

Third parties

Total

9. OTHER PAYABLES

10. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Total nominal/ Par value</u>	<u>%</u>	<u>Shareholders</u>
PLN NP	4,585,180	4,585,180,000	100.00%	PLN NP
YK PNP	<u>1</u>	<u>1,000</u>	<u>0.00%</u>	YK PNP
Jumlah	<u>4,585,181</u>	<u>4,585,181,000</u>	<u>100.00%</u>	Total

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2025, is as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Total nominal/ Par value</u>	<u>%</u>	<u>Shareholders</u>
PLN NP	4,709,095	4,709,095,000	100.00%	PLN NP
YK PNP	<u>1</u>	<u>1,000</u>	<u>0.00%</u>	YK PNP
Jumlah	<u>4,709,096</u>	<u>4,709,096,000</u>	<u>100.00%</u>	Total

The Company's shareholders as at 31 December 2024, is as follows:

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 27 Januari 2024 oleh Rooswahyono, S.H., notaris di Surabaya, pemegang saham menyetujui melakukan konversi uang muka setoran modal sebesar Rp42.063.120 menjadi modal saham, sehingga modal saham Perusahaan menjadi sebesar Rp4.430.508.120 yang kemudian dibulatkan menjadi Rp4.430.508.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 27 Juni 2024 oleh Rooswahyono, S.H., notaris di Surabaya, pemegang saham menyetujui penambahan setoran modal sebesar Rp150.388.780, sehingga modal saham Perusahaan menjadi sebesar Rp4.580.896.780 yang kemudian dibulatkan menjadi Rp4.580.896.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 31 Agustus 2024 oleh Rooswahyono, S.H., notaris di Surabaya, pemegang saham menyetujui penambahan setoran modal sebesar Rp128.200.000, sehingga modal saham Perusahaan menjadi sebesar Rp4.709.096.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Mei 2025 oleh Rooswahyono, S.H., notaris di Surabaya, pemegang saham menyetujui penyesuaian setoran modal sebesar Rp123.914.275, sehingga modal saham Perusahaan menjadi sebesar Rp4.585.181.725 yang kemudian dibulatkan menjadi Rp4.585.181.000. Selisih sebesar Rp725 diklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor.

11. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2024, pemegang saham melakukan penambahan cadangan wajib dari saldo laba sebesar Rp8.412.600, sehingga saldo laba ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp886.101.600.

Pada tahun 2025, pemegang saham melakukan penambahan cadangan wajib dari saldo laba sebesar Rp55.715.600, sehingga saldo laba ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp941.819.200.

10. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 dated 27 January 2024 of Rooswahyono, S.H., a notary in Surabaya, the shareholders have agreed to convert advance payments for share capital contribution amounting to Rp42,063,120 into capital stock, therefore, the Company's capital stock becomes Rp4,430,508,120 which is then rounded to Rp4,430,508,000.

Based on Notarial Deed No. 8 dated 27 June 2024 of Rooswahyono, S.H., a notary in Surabaya, the shareholders have agreed to increase the share capital contribution amounting to Rp150,388,780, therefore, the Company's capital stock becomes Rp4,580,896,780 which is then rounded to Rp4,580,896,000.

Based on Notarial Deed No. 2 dated 31 August 2024 of Rooswahyono, S.H., a notary in Surabaya, the shareholders have agreed to increase the share capital contribution amounting to Rp128,200,000, therefore, the Company's capital stock becomes Rp4,709,096,000.

Based on Notarial Deed No. 3 dated 9 May 2025 of Rooswahyono, S.H., a notary in Surabaya, the shareholders have agreed to adjust the share capital amounting to Rp123,914,275, therefore, the Company's capital stock becomes Rp4,585,181,725 which is then rounded to Rp4,585,181,000. Difference amounting to Rp725 is classified as additional paid-in capital.

11. RETAINED EARNINGS

Pursuant to Limited Liability Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

In 2024, shareholders decided to establish the statutory reserve from retained earnings amounting to Rp8,412,600, therefore the appropriated retained earnings became Rp886,101,600.

In 2025, shareholders decided to establish the statutory reserve from retained earnings amounting to Rp55,715,600, therefore the appropriated retained earnings became Rp941,819,200.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat yang dikeluarkan pada tanggal 19 November 2025, Pemegang Saham telah menyetujui dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp143.000.000 atas laba bersih Perusahaan pada tahun 2024. Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2025.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat yang dikeluarkan pada tanggal 11 Desember 2024, Pemegang Saham telah menyetujui dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp153.000.000 atas laba bersih Perusahaan pada tahun 2023. Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2024.

12. DIVIDENDS

Based on Decision Outside General Meetings of Shareholders on 19 November 2025, the shareholder has approved of cash dividends for 2024 amounting to Rp143,000,000 from net profit of the Company in 2023. The cash dividends were paid on 23 December 2025.

Based on Decision Outside General Meetings of Shareholders on 11 December 2024, the shareholder has approved of cash dividends for 2023 amounting to Rp153,000,000 from net profit of the Company in 2023. The cash dividends were paid on 30 December 2024.

13. BEBAN OPERASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Honorarium	19,290,274	18,961,825
Gaji dan tunjangan	14,100,706	13,426,205
Jasa profesional	7,238,438	17,915,227
Pemeliharaan	5,892,469	6,325,762
Depresiasi	3,078,738	2,809,899
Perjalanan dinas	2,207,221	3,151,603
Sewa	1,910,329	1,723,828
Lain-lain	2,797,882	3,059,467
Jumlah	<u>56,516,057</u>	<u>67,373,816</u>

*Honorarium
Salaries and allowances
Professional fees
Maintenance
Depreciation
Business traveling
Rental
Others*

Total

13. OPERATIONAL EXPENSES

14. PENGHASILAN KEUANGAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga deposito berjangka	44,626,494	40,752,954
Bunga atas piutang dari ventura bersama (Catatan 16)	32,509,484	51,785,808
Bunga giro	371,652	588,809
Jumlah	<u>77,507,630</u>	<u>93,127,571</u>

*Interest from time deposits
Interest from receivables from joint ventures (Note 16)
Interest from current accounts*

Total

Lihat Catatan 16 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 16 for information on the details of transactions and balances with related parties.

14. FINANCE INCOME

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perusahaan:		
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")		
- 2023	<u>-</u>	<u>3,930,560</u>

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company:
*Corporate Income Tax ("CIT")
2023 -*

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024
Perusahaan:		
- PPh Badan	11,280,480	15,997,421
- Pajak lain-lain	<u>1,076,577</u>	<u>1,120,154</u>
Jumlah	<u>12,357,057</u>	<u>17,117,575</u>
Entitas anak:		
- PPh Badan	<u>2,471,302</u>	<u>3,480,609</u>
Jumlah	<u>14,828,359</u>	<u>20,598,184</u>

The Company:

CIT -
Other taxes -

Total

Subsidiaries:

CIT -

Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2025	2024
Beban pajak kini		
- Perusahaan	16,784,352	26,992,585
- Entitas anak	2,471,302	4,686,934
- Penyesuaian tahun lalu	<u>336,439</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>19,592,093</u>	<u>31,679,519</u>
Manfaat pajak tangguhan		
- Perusahaan	(1,413,878)	(642,957)
- Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>(1,413,878)</u>	<u>(642,957)</u>

Current tax expense
The Company -
Subsidiaries -
Adjustment in respect
of prior year

Total

Deferred tax benefit

The Company -
Subsidiaries -

Total

**Beban pajak penghasilan
konsolidasian**

18,178,215 **31,036,562**

**Consolidated
income tax expense**

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	2025	2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>1,092,940,947</u>	<u>1,053,943,225</u>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif 22%	240,447,008	231,867,510
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(222,658,804)	(205,735,720)
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(9,899,592)	(9,095,188)
Beban usaha yang dikenakan pajak final	8,891,794	12,498,279
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1,397,809	1,450,377
Aset pajak tangguhan tidak diakui	<u>-</u>	<u>51,304</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>18,178,215</u>	<u>31,036,562</u>

Consolidated profit before income tax

Income tax at 22%

Share in net income of associate and joint ventures
Finance income subject to final tax
Operating expenses subject to final tax

Non-deductible expenses
Unrecognised deferred tax asset

**Consolidated
income tax expense**

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The current income tax is computed based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the Tax Office.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Perubahan aset pajak tangguhan Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's deferred tax assets during the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
2025					2025
Imbalan karyawan					
lainnya	1,902,325	1,409,006	-	3,311,331	Other short-term benefits
Aset hak guna	(284,109)	(663,024)	-	(947,133)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	677,828	658,348	-	1,336,176	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21,465	9,548	716	31,729	Employee benefits liabilities
Jumlah	2,317,509	1,413,878	716	3,732,103	Total
2024					2024
Imbalan karyawan					
lainnya	1,291,414	610,911	-	1,902,325	Other short-term benefits
Aset hak guna	(902,287)	618,178	-	(284,109)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1,266,897	(589,069)	-	677,828	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	17,986	2,937	542	21,465	Employee benefits liabilities
Jumlah	1,674,010	642,957	542	2,317,509	Total

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.

Manajemen berpendapat aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered within the expected realisation period.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit pajak

Pada tanggal 15 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") atas pengembalian kelebihan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp3.594.121, yang sebelumnya dilaporkan sebagai lebih bayar sebesar Rp3.930.560. Kas dari restitusi pajak tersebut sebesar Rp3.583.533, setelah dipotong dengan liabilitas pajak lainnya sebesar Rp10.588, telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2025.

g. Aturan Model Pilar Dua *Organisation for Economic Co-operation and Development*

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi dimana tempat Perusahaan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025.

Grup berada dalam cakupan ketentuan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian untuk pengakuan serta pengungkapan informasi terkait aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berhubungan dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

Entitas induk utama ("UPE") dari Perusahaan berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan telah menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025. Undang-undang Pilar Dua telah diundangkan atau hampir diundangkan di beberapa yurisdiksi tempat UPE beroperasi. Undang-undang tersebut mulai berlaku untuk tahun keuangan Perusahaan yang berakhir setelah 31 Desember 2024. UPE tunduk pada undang-undang yang telah diundangkan atau hampir diundangkan tersebut dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposurnya terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, tingkat pajak efektif di seluruh yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%. Oleh karena itu, tidak diperlukan pajak tambahan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

15. TAXATION (continued)

f. Tax audits

On 15 July 2025, the Company received a Tax Overpayment Refund Decision Letter ("SKPKPP") concerning the refund of a tax overpayment for the 2023 fiscal year amounting to Rp3,594,121, which was previously reported as an overpayment amounting to Rp3,930,560. Cash from the tax refund amounting to Rp3,583,533, after offset with other tax liabilities amounting to Rp10,588, has been received by the Company on 24 July 2025.

g. *Organisation for Economic Co-operation and Development* Pillar Two Model Rules

The Ministry of Finance ("MoF") Regulation No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The ultimate parent entity ("UPE") of the Company is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and has applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the UPE operates. The legislation has become effective for the Company's financial year ended after 31 December 2024. The UPE is subject to the enacted or substantially enacted legislation and has conducted an assessment of its potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on the assessment, the effective tax rates in all jurisdictions in which the Group operates are above 15%. Therefore, there was no top-up tax required for the year ended 31 December 2025.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

16. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of cash in banks, time deposits and restricted cash and cash equivalents</i>
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ <i>Placement of cash in banks and time deposits</i>
Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of cash in banks, time deposits and restricted cash and cash equivalents</i>
BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank <i>Placement of cash in banks</i>
PLN NP	Pemegang saham/Shareholder	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
SGPJB	Ventura bersama/Joint venture	Piutang dari ventura bersama dan penghasilan keuangan/ <i>Receivables from joint ventures and finance income</i>
PMSE	Ventura bersama/Joint venture	Piutang dari ventura bersama dan penghasilan keuangan/ <i>Receivables from joint ventures and finance income</i>
NSSE	Ventura bersama/Joint venture	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
GTPJB	Ventura bersama/Joint venture	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
NGKI	Ventura bersama/Joint venture	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

The balances and transactions with related parties

	2025	2024	
Piutang lain-lain			Other receivables
NSSE	50,410,815	50,561,245	NSSE
GTPJB	358,282	-	GTPJB
PLN NP	5,080	123,919,355	PLN NP
Jumlah	50,774,177	174,480,600	Total
Penghasilan keuangan			Finance income
SGPJB	25,867,395	45,281,208	SGPJB
PMSE	6,642,089	6,504,600	PMSE
Jumlah	32,509,484	51,785,808	Total

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.555.234 dan Rp9.478.005 yang merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total remuneration of Boards of Commissioners and Directors in 2025 and 2024 amounted to Rp6,555,234 and Rp9,478,005, respectively, which represents short-term employee benefits.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensation such as management stock options.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, piutang lain-lain dan piutang dari ventura bersama sebesar Rp1.868.136.177 (2024: Rp2.050.614.242) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa sebesar Rp14.487.423 (2024: Rp167.269.957) sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

17. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2025, the Group classified its cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, time deposits, other receivables and receivables from joint ventures amounting to Rp1,868,136,177 (2024: Rp2,050,614,242) as financial assets measured at amortised cost.

As at 31 December 2025, the Group classified its other payables, accrued expenses and lease liabilities amounting to Rp14,487,423 (2024: Rp167,269,957) as financial liabilities measured at amortised cost.

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

I. Faktor risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Grup telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Grup adalah pada risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Grup.

Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi investasi maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Grup terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Financial risk factors

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign exchange risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The Group operates within defined policies approved by the Board of Directors.

In performing the risk management, the Group has established guidance in the form of a Risk Management General Manual. This manual provides guidance to manage the harmonisation between the business's operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Group are market risks (including foreign exchange risks and interest rate risks) credit risks and liquidity risks. The management evaluates and establishes policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimise the impact of the unpredictability of financial risks on the Group's financial performance

The summary of the financial risk management policies is as follows:

a. Market risk

(i) Foreign exchange risks

The Group has foreign currency exposures arising from investment transactions and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Group is exposed to exchange rate fluctuations.

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Kebijakan Grup untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp140.336.652 (2024: Rp144.370.576), terutama diakibatkan keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang dari ventura bersama yang berdenominasi mata uang AS\$.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari piutang dari ventura bersama. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tidak signifikan.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko arus kas suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam USD adalah lebih tinggi/rendah 1% dan seluruh variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.448.918 (2024: laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp4.734.896).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp1.868.111.177 (2024: Rp2.050.589.242). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain dan piutang dari ventura bersama.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risks (continued)

The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

As at 31 December 2025 and 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been higher or lower by Rp140,336,652 (2024: Rp144,370,576), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of US\$-denominated cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash and cash equivalents and receivables from joint ventures.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from receivables from joint ventures. The interest rate risk from cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash and cash equivalents are not significant.

Fixed rate borrowings expose the Group to fair value interest rate risk. Variable rate borrowings expose the Group to a cash-flow interest rate risk.

As at 31 December 2025, if interest rates on USD-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp3,448,918 lower/higher (2024: post-tax profit for the year would have been Rp4,734,896 higher/lower).

b. Credit risk

As at 31 December 2025, the total maximum exposure from credit risk was Rp1,868,111,177 (2024: Rp2,050,589,242). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, restricted cash in bank, other receivables and receivables from joint ventures.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Semua rekening bank, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
2025			
Utang lain-lain	3,471,271	-	3,471,271
Beban masih harus dibayar	4,942,620	-	4,942,620
Liabilitas sewa	3,663,251	2,762,000	6,425,251
Jumlah	12,077,142	2,762,000	14,839,142
2024			
Utang lain-lain	155,060,838	-	155,060,838
Beban masih harus dibayar	9,276,663	-	9,276,663
Liabilitas sewa	2,130,781	1,278,433	3,409,214
Jumlah	166,468,282	1,278,433	167,746,715

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

All of the cash in banks, restricted cash and cash equivalents and time deposits are placed in reputable local banks.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have an impairment loss assigned to them on an individual basis.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's funding and liquidity management requirements. The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

II. Manajemen risiko permodalan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

III. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya diperkirakan sama dengan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Group aims to minimise the cost of capital, in order to maximise its value. Therefore, the Group's policy in seeking funding will always take into account the financial risks that may arise in the future.

III. Fair value estimation

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and financial liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2025 and 2024.

19. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

19. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The below table sets out the reconciliation of the liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/December 2025						
Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes				
1 Januari/ January 2025	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 2025		
Liabilitas sewa	3,081,038	(1,678,480)	4,539,487	131,487	6,073,532	Lease liabilities
31 Desember/December 2024						
Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes				
1 Januari/ January 2024	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 2024		
Liabilitas sewa	4,234,144	(1,481,280)	-	328,174	3,081,038	Lease liabilities

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI NON-KAS

20. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyertaan investasi pada ventura bersama melalui utang lain-lain	-	154,252,594	Placement of investments in a joint venture through the other payables
Tambahan modal ditempatkan melalui piutang lain-lain	-	123,914,275	Additional share capital through other receivables
Tambahan modal ditempatkan melalui realisasi uang muka setoran modal	-	42,063,120	Addition of share capital through realisation of advance payments for share capital contribution
Dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang belum diterima	358,282	-	Dividends from associates and joint ventures that have not been received
Pengurangan modal ditempatkan melalui piutang lain-lain	123,914,275	-	Deduction on share capital through other receivables
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4,539,487	-	Addition of right-of-use assets through lease liabilities

21. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

21. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Gugatan Kementerian Lingkungan Hidup terhadap NSHE

Pada 30 Januari 2026, Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup ("KLH/BPLH") mengajukan gugatan tanggung jawab mutlak terhadap NSHE di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, terkait dugaan proyek NSHE yang berkontribusi pada kerusakan dan pencemaran lingkungan akibat banjir di Sumatra Utara pada Desember 2025, dengan tuntutan senilai Rp201 miliar (nilai penuh) untuk biaya pemulihan lingkungan. NSHE telah mencatat provisi penuh untuk klaim ini pada neraca per 31 Desember 2025.

Pada tanggal 16 Maret 2026, Kementerian Lingkungan Hidup mengeluarkan Persetujuan Kegiatan (Konstruksi) PLTA Batang Toru No. 1444 tahun 2026 yang berisi pencabutan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala BPLH No. 3559 Tahun 2025 tentang Penerapan Sanksi Administratif berupa Paksaan Pemerintah kepada NSHE di Kabupaten Tapanuli Selatan. Sehingga dengan diterimanya persetujuan ini, NSHE dapat kembali melanjutkan konstruksi PLTA Batang Toru yang sebelumnya sempat dihentikan dengan target commercial operation date tetap sesuai rencana pada akhir 2026.

Grup berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai investasi pada NSHE pada tanggal pelaporan.

Lawsuit of the Ministry of Environment against NSHE

On 30 January 2026, the Ministry of Environment/Environmental Control Agency ("KLH/BPLH") filed a strict liability lawsuit against NSHE at the South Jakarta District Court, related to allegations that the NSHE project contributed to environmental damage and pollution caused by the flood in North Sumatra in December 2025, with a claim amounting to Rp201 billion (full amount) for environmental restoration costs. NSHE already recorded a full provision for this claim on the balance sheet as of 31 December 2025.

On 16 March 2026, the Ministry of Environment issued the Construction Approval for the Batang Toru Hydroelectric Power Plant No. 1444 year 2026 which revoked the Minister of Environment/Head of BPLH Decree No. 3559 of 2025 concerning the Imposition of Administrative Sanctions in the form of Government Coercion on NSHE in South Tapanuli Regency. Therefore, with the receipt of this approval, NSHE can resume the construction of the Batang Toru Hydroelectric Power Plant which had previously been halted, with the target commercial operation date remaining as planned at the end of 2026.

The Group believes no indication of impairment of the investment in NSHE as of the reporting date.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**22. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Mei 2026.

**22. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorised for issue on 7 May 2026.